



**PENGARUH KEDISIBLINAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP N 1 DESA HORUON KECAMATAN SOSA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**NUR HAIDA PASARIBU**

**NIM. 19. 20100058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP N 1 DESA HORUON KECAMATAN SOSA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**NUR HAIDA PASARIBU**

**NIM. 19. 20100058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP N 1 DESA HORUON KECAMATAN SOSA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

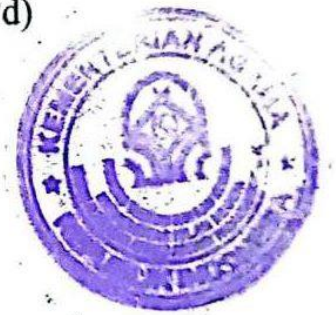
**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

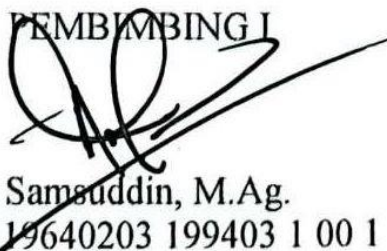
**NUR HAIDA PASARIBU**

NIM. 19. 20100058




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
Drs. Samsuddin, M.Ag.  
NIP 19640203 199403 1 00 1

PEMBIMBING II

  
Dwi Maulida Sari, M.Pd.  
NIP 19930807 201903 2 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Nur Haida Pasaribu  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Haida Pasaribu yang berjudul **"Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
**Drs. H. Samsuddin, M.Pd.**  
**NIP. 19640203 199403 1 001**

**PEMBIMBING II**

  
**Dwi Maulida Sari, M.Pd.**  
**NIP. 19930807 201903 2 007**

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Nur Haida Pasaribu  
NIM. 19 201 00058

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Haida Pasaribu  
NIM : 19 201 00058  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023



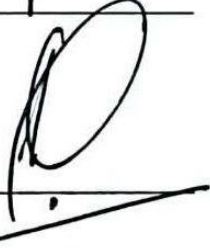

Pembuat Pernyataan



Nur Haida Pasaribu  
NIM. 19 201 00058

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nur Haida Pasaribu  
**Nim** : 19 201 00058  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Houon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi.,M.A</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	1. 
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	2. 
3.	<u>Dr. Anhar, M. A.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	3. 
4.	<u>Dr. Muhammad Roihan Daulay, S. Sos. I.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	4. 

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 26 Juni 2023  
**Pukul** : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : 81,25/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas**  
**Nama** : **Nur Haida Pasaribu**  
**NIM** : **19 201 00058**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 16 Juli 2023  
Dekan



Dr. Lela Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama** : Nur Haida Pasaribu  
**NIM** : 1920100058  
**Jurusan/Fakultas** : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

Skripsi ini membahas pengaruh kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Kajiannya dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang salah satunya dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas?”, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui *ex post facto*. Dengan pendekatan kuantitatif datanya diperoleh dengan cara membagikan angket dan dokumentasi yaitu mengambil data tentang nilai raport siswa dari daftar kumpulan nilai (DKN). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 113 siswa/i. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 42 siswa/I dari 42% yang diambil dengan menggunakan *teknik random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, uji t, regresi linier dan uji F.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 9,006 untuk pengaruh kedisiplinan belajar siswa SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas “sedang”, untuk tingkat prestasi belajar PAI siswa KKM 70, hal ini berarti bahwa semua siswa dinyatakan lulus dengan prestasi amat baik “tinggi”. Selanjutnya hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $9,006 > 2,021$  pada taraf yang ditetapkan 5% dan  $N = 40$ , besar sumbangan variabel x terhadap y adalah 19%. Artinya menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel x terhadap variabel y dari persamaan regresi linier yaitu  $\hat{Y} = a + bX = 79,79 + 85,93$ .

Kata kunci: kedisiplinan, prestasi belajar, pendidikan agama Islam.

## **ABSTRACT**

*This thesis discusses the influence of learning discipline on learning achievement in Islamic religious education at SMP N 1, Horuon Village, Sosa District, Padang Lawas Regency. The background of the study is student learning, one of which is influenced by learning discipline. This research is intended to answer the problem of how much influence learning discipline has on learning achievement in Islamic Religious education at SMP N 1, Horuon Village, Sosa District, Padang Lawas Regency.*

*The formulation of the problem in this study is "Is there an influence of learning achievement in Islamic religious education at SMP N 1 Horuon Village, Sosa District, Padang Lawas Regency?", at SMP N 1 Horuon Village, Sosa District, Padang Lawas Regency.*

*The method used in this research is quantitative through ex post facto. With a quantitative approach, the data is obtained by distributing questionnaires and documentation, namely taking data about student report card score from the list of grades (DKN). The population in this study were all students of SMP N 1, Horuo Village, Sosa District, Padang Lawas Regency, which consisted of 3 classes with a total of 113 students. The sample in this study amounted to 42 students, 30% of which were taken using a random sampling technique. The instruments in this study were the linear regression t-test questionnaire and the f-test.*

*Based on the calculations, it is known that the t count is 9,006 for the effect of discipline on student learning at SMP N Horuon Village, Sosa District, Padang Lawas Regency "medium", for the level of learning achievement in Islamic religious education KKM 70 students, this means that all student graduate with very good achievement "tall". Furthermore, this shows that there is a positive influence between learning discipline on learning achievement in Islamic religious education at SMP N 1 Horuon Village, sosa district, Padang Lawas regency. Where  $t \text{ count} > t \text{ table}$  is  $9,006 > 2,021$  at a set level of 5% and  $N = 40$ , the contribution of the variable  $x$  to  $y$  is 19%. This means accepting  $H_a$  and rejecting  $H_o$  or there is a significant influence between learning discipline on learning achievement in Islamic religious education at SMP N 1 Horuon Village, sosa district, Padang Lawas Regency, and the rest is determined by other factors. In this analysis to predict the increase caused by variable  $x$  to variable  $y$  from the linear regression equation, namely  $Y = a + Bx = 79,79 + 85,93$ .*

*Keywords: discipline, learning achievement, Islamic religious education.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Yang telah memberikan limpahan kash sayangnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.**

Penulis skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku pembimbing I. Dan ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku pembimbing II yang ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Pd selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wakil-wakil rektor, kepala perpustakaan, staf dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Sebagai sekretaris jurusan PAI serta seluruh staff Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah membeikan ilmu pengetahuan kepada penulis mulai dari semester I sampai semester VIII, sehingga penulis bisa menyusun sripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang diberikan semakin bertambah dan mendapatkan keberkahan.

6. Bapak MHD Suwedi Sosa HSB, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Bapak/ibu guru, seluruh staf tata usaha dan siswa SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
7. Teristimewa kepada ayahanda (Bagus Pasaribu) dan ibunda (Siti Roslan Hasibuan) tercinta yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari segi do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti. Abang, kakak dan adek-adekku tersayang (Hamdani Pasaribu, Irna Wati Pasaribu, Mintana Pasaribu, Siti Wannu Rima Pasaribu, Rohimin Pasaribu) serta keluarga lainnya, sehingga penulis bisa melalui pendidikan sampai kepada jenjang perkuliahan yang akhirnya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Ayahanda dan Ibunda mendapat balasan yang baik dan panjang umur.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral dan material kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, Maret 2023

Penulis

Nur Haida Pasaribu

1920100058

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori .....	15
1. Kedisiplinan Belajar .....	15
a. Pengertian kedisiplinan belajar .....	15
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar .....	21
c. Indikator kedisiplinan belajar .....	22
d. Tujuan kedisiplinan belajar .....	24
2. Prestasi Belajar .....	26
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	26
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	27
c. Bentuk-Bentuk Prestasi Belajar .....	31
3. Pendidikan Agama Islam .....	33

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	33
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	34
4. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar .....	36
B. Penelitian Yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir .....	42
D. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel .....	45
D. Instrumen Penelitian .....	47
E. Pengembangan Instrumen .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data .....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	62
C. Uji Hipotesis .....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	70

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
Tabel 1 : Populasi penelitian .....	43
Table 2 : Sampel penelitian .....	44
Table 3 : Skor alternative .....	46
Tabel 4 : Kisi-kisi instrument angket .....	46
Tabel 5 : Koefisien korelasi .....	48
Tabel 6 : Butir soal valid dan tidak valid .....	49
Tabel 7 : Hasil deskriptif variabel kedisiplinan belajar .....	58
Tabel 8 : Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar .....	60
Tabel 9 : Data deskriptif prestasi belajar PAI .....	61
Tabel 10 : Distribusi frekuensi prestasi belajar PAI .....	61
Tabel 11 : Hasil uji homogenitas .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Angket Kedisiplinan Belajar

Lampiran 2 : Hasil Penyebaran Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar

Lampiran 3 : Nilai Raport Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Lampiran 4 : Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar

Lampiran 6 : Deskriptif Data Prestasi Belajar



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata “didik”. Jika kata ini diberi awalan me maka jadi “mendidik” yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>1</sup>

Dalam Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang pengertian pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potesikognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari pembodohan.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran, pihak yang paling berperan dalam keberhasilan pembelajaran adalah peserta didik dan pendidik. Seorang pendidik dapat dapat berhasil melakukan proses pengajaran apabila peserta didik mengikuti

---

<sup>1</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm.5.

<sup>2</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm.30.

<sup>3</sup>Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2017), hlm.2.

pembelajaran dengan baik dan taat sesuai peraturan yang ada. Dalam hal ini kedisiplinan belajar sangat penting dan diperlukan pada diri peserta didik. Meskipun begitu, seorang pendidik harus menjadi contoh terdepan dalam hal penataan terhadap peraturan ataupun tradisi lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan objek pendidikan, sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik di lembaga sekolah maupun di rumah. Berdasarkan pendapat tersebut, peserta didik dapat dikatakan disiplin apabila peserta didik dapat melaksanakan segala tata tertib dan peraturan yang ada dalam beragam hal terkait proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, dan murni dari kesadaran diri sendiri.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Belajar* bahwasanya “dalam penegakan kedisiplinan tidak harus melibatkan orang lain, namun yang paling penting adalah diri sendiri. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Ini artinya apabila ada pengawas (pemimpin) maka pelanggaran akan dilakukan”.<sup>4</sup>

Fatimah mengungkapkan bahwa bahwasanya “Disiplin adalah aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan individu untuk memenuhi dan mentaati apa yang diharapkan lingkungannya (keluarga, sekolah dan masyarakat) daripadanya. Kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

sikap unuk mentaati apa yang diharapkan ligkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh keluarga. Dalam lingkungan sekolah kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh masyarakat.<sup>5</sup>

Kedisplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah melakukan proses mengajar. Sedangkan menurut Djamarah bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes”.<sup>6</sup>

Usaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Termasuk yang cukup penting adalah kreativitas

---

<sup>5</sup> Umar Wirantasa, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Jurnal Formatif*, 7(1), 2017, hlm.89.

<sup>6</sup> Yulia Citra, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa”, *Skripsi*, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2016), hlm.10.

belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila mereka memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bentuk prestasi belajar kognitif ini dapat diukur dari seberapa daya serap peserta didik dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dengan melihat nilai belajar siswa yang dihasilkan dari hasil test lisan maupun tertulis.

Pendidikan agama Islam adalah materi pelajaran dan materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>7</sup>

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya tanggung jawab guru pendidikan agama Islam saja, tetapi dibutuhkan dari dukungan seluruh warga sekolah, masyarakat dan terpenting yaitu keluarga. Dan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah Menengah Pertama adalah menumbuh kembangkan akidah melalui pembelajaran dan pemupukan dan pengembangan pengetahuan penghayatan, pengalaman pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga

---

<sup>7</sup> Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa", *Jurnal Al-hikmah*, Volume 13, No.1, April 2016.

menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan. Kenyataannya, penulis melihat bahwa kebiasaan siswa di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas masih ada beberapa siswa/i melanggar peraturan sekolah seperti: kebiasaan di sekolah dalam proses belajar mengajar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada beberapa peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, tidak memasukkan baju, tidak memakai atribut sekolah, tidak tepat waktu masuk kelas dan pada waktu baris di sekolah. Di dalam kelas masih ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, senang mengganggu teman, tidak mendengarkan, tidak memperhatikan gurunya sedang mengajar, jarang mencatat apa yang disampaikan oleh guru dan tidak melaksanakan apa yang di perintahkan oleh guru. Ketika diberi tugas, ada yang kurang bersungguh- sungguh dalam mengerjakan.

Adapun temuan awal yang diperoleh di lapangan bahwa guru pendidikan agama Islam menjelaskan mengenai kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa/i SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas masih ada beberapa siswa/i yang melanggar peraturan diantaranya masih ada siswa/i tidak membawa buku mata pelajaran pendidikan agama Islam ketika jam pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung, dan masih ada siswa/i tidak mencatat pelajaran yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam. Tetapi banyak juga siswa/i yang mematuhi peraturan diantaranya

ada beberapa siswa yang mudah diatur oleh guru pendidikan agama Islam yaitu selalu mengerjakan tugas yang diberikan gurunya, mendengarkan dan mencatat yang dijelaskan guru pendidikan Agama Islam, tidak keluar masuk ketika jam pelajaran berlangsung. Namun, ada juga penjelasan dari beberapa siswa/i SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas mengenai kedisiplinan belajar dan prestasi belajar mereka, pendapatnya hanya beberapa siswa/i saja yang melanggar peraturan yaitu 1,2 orang saja perkelas, tuturnya “Siti Wannu Rima Pasaribu”<sup>8</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh penelitian, banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dengan prestasi belajar antara lain yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar, perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain. Sedangkan disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Setiap siswa memiliki memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan informasi pula setiap siswa memiliki kedisiplinan dalam masuk sekolah dan mereka melaksanakan setiap hari apel pagi, mereka membaca al-qur’an minimal 3 ayat satu orang yang dilaksanakan setiap pagi setelah berdoa dan sebelum proses KBM di mulai, dan menghafal juz 30 dan kalau siang mereka isomah dan baru pulang. Ketidak disiplin belajar di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Tetapi, kadangkala juga dilakukan

---

<sup>8</sup> Wawancara, di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, (selasa 2-5-2023), pukul 10:00-11:10.

oleh siswa yang memiliki prestasi belajar sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula. Padahal, prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu.

Menurut peneliti penyebab rendahnya sebagian nilai siswa disebabkan kedisiplinan yang rendah, sebagaimana gambaran awal yang telah penulis kemukakan sebelumnya. Bahwa kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin berangkat sekolah dan mengikuti pelajaran, disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas terutama pekerjaan rumah. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara juga menemukan bahwa hasil belajar siswa di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas masih ada siswa yang nilai ulangan hariannya kurang, masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Namun, siswa yang nilai ulangannya kurang tersebut tidak semua juga kurang disiplin. Tetapi banyak juga siswa/i nilai ulangannya bagus dan mencapai KKM. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan hasil belajar siswa masih baik.<sup>9</sup>

Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif. Sebab kedisiplinan belajar baik di rumah atau di sekolah sangat berkaitan dengan proses belajar peserta didik dan akan berpengaruh terhadap

---

<sup>9</sup> Observasi, di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, (Kamis, 4-5-2023), Pukul 9:30-12:20.

prestasi belajar yang diperolehnya. Hal ini merujuk pada pendapat Slameto “bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi belajar antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar, dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, serta konsentrasi dalam mengerjakan tugas.”<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dilaksanakan sesuai kurikulum. Adapun kurikulum yang dipakai saat ini adalah K-13, dan ada sebagian yang menggunakan kurikulum merdeka. Adapun perbedaannya yaitu K-13 umumnya hanya focus pada intrakurikuler (tatap muka), sedangkan kurikulum merdeka menggunakan paduan pembelajaran intrakurikuler (70-80% dari JP) dan kokurikuler (20-30% dari JP) melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila. Untuk prestasi yang diperoleh oleh siswa tetap dinyatakan dalam nilai akhir yaitu nilai raport. Nilai raport tidak hanya diambil dari hasil ujian siswa tapi bagaimana ia berperilaku disekolah. Oleh karena itu, baik pada K-13 dan kurikulum merdeka peneliti hanya akan melihat siswa dari nilai raport.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, dengan judul:

**“PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 DESA HORUON KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS”.**

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 82.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan dalam masuk sekolah, mengikuti pelajaran di sekolah menjalankan tata tertib dan kedisiplinan siswa dalam membuat rencana atau jadwal belajar di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa dalam mengulang-ulang pelajaran di rumah dan prestasi belajar siswa dalam belajar kelompok.
3. Kedisiplinan belajar siswa/I SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas baik.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan pembahasan di dalam skripsi ini, karena keterbatasan maka untuk mempermudah penelitian ini, dibatasi hanya kedisiplinan dan prestasi belajar, dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

1. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar ialah salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus

meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang dimana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Adapun indikator kedisiplinan belajar menurut Jamal ma'ruf Asmani antara lain :

a. Disiplin waktu

1. Berangkat sekolah tepat waktu.
2. mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal.
3. Teratur belajar di rumah.

b. Disiplin menegakkan aturan

1. Menggunakan seragam dan atribut sekolah sesuai jadwal aturan.
2. Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian sesuai peraturan.

c. Disiplin sikap

1. Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif.
2. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Memiliki buku catatan pelajaran.
4. Menyusun perlengkapan belajar.
5. Menyertakan surat izin ketika tidak masuk sekolah.

2. Prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar menurut para tokoh adalah sebagai berikut :

- a) Menurut Mulyono Abdurrahman “Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”<sup>11</sup>
- b) Menurut Nana Sudjana “Kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.”<sup>12</sup>

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.<sup>13</sup>Selain itu prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah materi pelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009, hlm.37.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014, hlm.22.

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.22.

<sup>14</sup> Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, *Hubungan Materi Pembelajaran...*, hlm.4.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas?

### **F. Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian atau suatu kegiatan, tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai. Dalam pembahasan ini penulis menetapkan beberapa tujuan dari penulisan skripsi ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Ulu Sosa Satu Atap Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu pendidikan Agama Islam dan memberikan

sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya ataupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang kedisiplinan belajar dan prestasi belajar.

## 2. Manfaat praktis

- a) Dengan penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dengan mengikuti segala macam peraturan yang ada di sekolah.
- b) Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat merencanakan proses belajar yang baik dalam sehari-hari.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya kedisiplinan belajar kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang merupakan bagian dari pendidikan, agar dapat mengetahui betapa pentingnya kedisiplinan belajar dalam proses pendidikan. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada pihak sekolah dan juga keluarga peserta didik untuk lebih menguasai peserta didik dalam mengatur proses belajar yang baik dalam kesehariannya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini terarah dan memudahkan peneliti dalam penyusunan, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II terdapat landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis

Bab III terdapat metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV terdapat hasil penelitian, diskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kedisiplinan Belajar

###### a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

###### 1). Pengertian Kedisiplinan

Dalam *The New Oxford American Dictionary*, kata *dicipline* (disiplin) didefinisikan sebagai “praktik melatih orang untuk mematuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidakpatuhan”. Dengan definisi semacam ini, tak mengherankan bila mengaitkan pendisiplinan anak dengan alat-alat yang dipakai untuk membuat para penjahat tidak melakukan kejahatan seperti penyalahan, membuat malu dan hukuman badan.<sup>15</sup>

Islam juga mengajarkan bahwa menghargai waktu itu lebih utama sebagaimana firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 59 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul

---

<sup>15</sup> Laura M. Ramirez, *Mengasuh Anak dengan Visi* (Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer, 2004, hlm.121.

(sunnahnya),jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. An-Nisa : 59)

Ayat di atas mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan control yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama sesuai ajaran Islam.

Disiplin merupakan suatu kesadaran diri yang timbul dalam batin seseorang yang paling dalam untuk mematuhi serta mengikuti sebuah peraturan pada norma, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam lingkungan tertentu. Kesadaran itu misalnya seperti, kalau seseorang berdisiplin yang baik maka itu akan memberikan dampak positif terhadap dirinya dan mempengaruhi pada masa depannya. Disiplin juga sarana pendidikan, terutama dalam mendidik yaitu berperan mengubah, mengendalikan, mendorong, membina dan membentuk perilaku-perilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang ditanamkan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Ernita Br Tarigan, “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018,” *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 15(3), Desember 2018, hlm.272.



Disiplin dalam belajar sangat penting, karena disiplin bertujuan supaya dapat menjaga diri dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang mengganggu dalam proses pembelajaran. Disiplin membuat siswa terlatih dan terbiasa melakukan yang positif serta mengontrol setiap tindakannya, sehingga para siswa akan taat, tertib dan patuh terhadap peraturan belajar-mengajar. Dalam proses pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena dengan adanya disiplin pembelajaran berjalan dengan lancar maka semua siswa harus disiplin, baik disiplin mematuhi peraturan sekolah, mengerjakan tugas, mengerjakan PR, disiplin dalam belajar di rumah dan disiplin kegiatan belajar mengajar di kelas (tidak absen dan tidak cabut). Perilaku disiplin tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, kebiasaan dan juga latihan. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri.<sup>17</sup>

Kedisiplinan atau disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan pada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.<sup>18</sup> Mendisiplinkan anak pada dasarnya mengajarkan anak untuk bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangsangan peraturan dan tata tertib yang membatasi, terlepas apakah

---

<sup>17</sup>17 Ernita Br Tarigan, "Meningkatkan kedisiplinan siswa...", hlm.273.

<sup>18</sup>18 Muhammad Fadillah dan Lilik Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia*

kelakuan itu diterima atau tidak. Dalam pembinaan disiplin anak diperlukan 3 elemen berikut:

1. Pendidikan

Anak diajarkan mengenal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

2. Penghargaan

Ini berupa pujian, hadiah atau perlakuan khusus setelah anak melakukan sesuatu.

3. Hukuman

Hukuman hanya boleh diberikan bila anak dengan sengaja melakukan kesalahan.

Berapapun usia anak, ketiga elemen diatas harus disertakan dalam latihan kedisiplinan. Elemen pertama dan kedua, ditekankan bila anak masih berusia dini, sedangkan unsur ketiga diterapkan saat anak sudah lebih besar.<sup>19</sup>

Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin.<sup>20</sup> Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

---

<sup>19</sup> Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.71.

<sup>20</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm.174.

## 2). Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperhatikan 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dan 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.

Menurut Dr. Oemar Hamalik belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya

mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam suatu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>22</sup>

### 3). Pengertian Kedisiplinan Belajar

Dari pengertian kedisiplinan dan pengertian belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar ialah salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap menaati segala hal yang murni timbul dari dalam diri pribadi peserta didik terkait belajar atau

---

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hlm.27.

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm.1

usaha untuk mendapatkan pengetahuan lebih baik di lingkungan sekolah maupun rumah, baik berupa menaati peraturan sekolah maupun jadwal belajar.<sup>23</sup>

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar antara lain:<sup>24</sup>

##### 1) Kebiasaan keluarga

Keluarga adalah lingkungan sosial yang terbentuk erat karena sekelompok orang bertempat tinggal, berinteraksi dalam pola pikir, kebudayaan serta sebagai mediasi hubungan anak dengan dengan lingkungan.

##### 2) Keadaan fisik

Orang yang belajar tidak terlepas dari kondisi fisiknya. Menurut penyelidikan yang telah dilakukan oleh seorang mahasiswa FIP UGM Yogyakarta bahwa kondisi fisik mempengaruhi prestasi belajar anak.

##### 3) Keadaan psikis

Selain kondisi fisik kondisi psikis harus pula diperhatikan. Keadaan psikis yang kurang baik dapat menjadi gangguan belajar. Maka perlu dijaga supaya kondisi psikis orang yang belajar dipersiapkan sebaik-baiknya, supaya dapat membantu belajarnya.

---

<sup>23</sup> Muhammad Fadilah dan Lilik Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.192.

<sup>24</sup> Siska Yuliyantika, "Analisis Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, DAN XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 2017, hlm.41-42.

Keadaan psikis adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa dan tidak dapat terlihat, keadaan psikis ini berhubungan dengan psikologi dari siswa tersebut. Keadaan psikis meliputi minat siswa belajar, konsentrasi siswa dalam belajar dan motivasi siswa untuk belajar.

#### 4) Penerapan tata tertib sekolah

Penerapan tata tertib sekolah merupakan salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Penanaman disiplin di sekolah bergantung dengan ada tidaknya sarana dan prasarana yang mendukung. Contoh pihak pendukung perkembangan disiplin anak yaitu guru.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

#### c. Indikator Kedisiplinan Belajar

Jamal Ma'mur Asmani mengungkapkan bahwasanya macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga antara lain:<sup>25</sup>

##### 1. Disiplin waktu

- a. Berangkat sekolah tepat waktu.
- b. Mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal.
- c. Teratur belajar di rumah.

##### 2. Disiplin menegakkan aturan

---

<sup>25</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif* (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), hlm.94-95.

- a. Menggunakan seragam dan atribut sekolah sesuai jadwal aturan
  - b. Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian sesuai peraturan.
3. Disiplin sikap
- a. Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif.
  - b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
  - c. Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.
  - d. Memiliki buku catatan pelajaran.
  - e. Menyusun perlengkapan belajar.
  - f. Menyertakan surat ijin ketika tidak masuk sekolah.

Meurut Agus Wibowo indikator kedisiplinan belajar peserta didik yaitu  
;<sup>26</sup>

1. Membiasakan hadir tepat waktu
  - a. Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
  - b. Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah.
2. Membiasakan mematuhi peraturan
  - a. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
  - c. Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.

---

<sup>26</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 85-86.

- b. Apabila tidak masuk sekolah, maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Arikunto membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar siswa, yaitu :

1. Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi:
  - a. Absensi (kehadiran di sekolah / kelas).
  - b. Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan dan membaca buku pelajaran).
  - c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
  - d. Membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis dan buku paket).
2. Kedisiplinan di luar kelas / di lingkungan sekolah, meliputi:
  - a. memanfaatkan waktu luang / istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi atau bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami).
3. Kedisiplinan di rumah, meliputi:
  - a. memiliki jadwal belajar.
  - b. Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.

d. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Menurut Maman Rachman mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu:

1. Memberikan dukungan bagi terbentuknya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Mendorong siswa untuk melakukan perbuatan yang baik dan benar.



3. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungannya serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
4. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan yang baik dan benar.
5. Kedisiplinan diterapkan secara konsisten, adil dan tegas.<sup>27</sup>

Menurut Charles Schaefer ada 2 macam tujuan kedisiplinan belajar yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

1. Tujuan jangka pendek dari disiplin ialah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas atau masih asing bagi mereka.
2. Tujuan jangka panjang disiplin adalah untuk perkembangan dan pengendalian diri sendiri dan (Self control and self direction) yaitu dalam hal mana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian diri.

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

#### **1). Pengertian Prestasi**

Prestasi adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang

---

<sup>27</sup> Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi...", hlm.6.

dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>28</sup>

## 2). Pengertian Belajar

Belajar menurut skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas hasil belajarnya. Menurut skinner seorang murid akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga rsponsnya menjadi lebih kuat.<sup>29</sup>

## 3). Pengertian Prestasi Belajar

pengertian prestasi belajar menurut para tokoh adalah sebagai berikut :

### a). Menurut Muhibbin Syah

Prestasi belajar adalah perubahan yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar.<sup>30</sup>

### b). Menurut Mulyono Abdurrahman

---

<sup>28</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm.43.

<sup>29</sup> Syafriyanto, Maulana Arafat, *Micro Teaching DI SD / MI* (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2022), hlm.30.

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 143.

Prestasi belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>31</sup>

c). Menurut Nana Sudjana

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.<sup>32</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses untuk mencapai tujuan dari belajar. Prestasi belajar siswa sendiri terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini, hasil belajar merupakan bagaian dari prestasibelajar dari aspek kognitifnya. Karena bersangkutan dari kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman.

Dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak termasuk kelompok anak pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbul dan pada tiap-tiap periode tertentu, hasil prestasi belajar anak dinyatakan dalam buku raport.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari diri (faktor internal)

---

<sup>31</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.37.

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Hasil Proses Belajar Mengajar* ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.22

maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Yang tergolong faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Abu Ahmad dan Widodo Supriyono adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

#### 1. Faktor internal

a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

1). Faktor intelektual yang meliputi :

a. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

b. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

2) Faktor Non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

#### 2. Faktor eksternal

a) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b) Faktor sosial yang terdiri atas :

---

<sup>33</sup> Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Prestasi Belajar*(Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.138.

- 1) Lingkungan keluarga
  - 2) Lingkungan sekolah
  - 3) Lingkungan masyarakat
  - 4) Lingkungan kelompok
- c) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, kesenian.
- d) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- e) Faktor lingkungan spritual atau keamanan.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Nana Sudjana dalam bukunya, *Dasar-Dasar Prestasi Belajar Mengajar* adalah faktor dari dalam diri siswa itu, dan faktor yang datang dari luar diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, faktor fisik dan psikis.<sup>34</sup>

Ada pula faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ngalim Purwanto itu menjadi dua golongan. Yaitu:<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 39.

<sup>35</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ... hlm. 102.

a) Alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Alat yang digunakan dalam belajar mengajar merupakan media dalam pembelajaran. Dengan adanya media maka seorang guru dapat melaksanakan metode pembelajaran.

b) Lingkungan dan kesempatan yang tersedia

c) Motivasi belajar

Karena belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru dan orangtua memberika motivasi belajar yang baik maka akan timbullah dalam diri anak untuk belajar lebih baik.

c. Bentuk-Bentuk Prestasi Belajar

Bentuk prestasi belajar yang ingin dicapai dapat dikategorikan dalam tiga ranah, yaitu : ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (penguasaan yang berhubungan dengan sikap dan nilai), dan ranah psikomotorik (kemampuan atau keterampilan bertindak atau berperilaku).<sup>36</sup> Penjelasan dari tiga ranah hasil belajar sebagai berikut :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah ini merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa

---

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Rosda Karya, 2014), hlm.22

dalam menguasai bahan pengajaran. Aspek dalam ranah kognitif meliputi sebagai berikut.

a). Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari.

c) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman merupakan kemampuan mengangkat makna yang dipelajari.

c). Penerapan (*application*)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru yang konkret.

d). Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk memerinci hal yang dipelajari ke dalam unsur-unsurnya supaya lebih dimengerti.

e). Sintetis (*synthesis*)

Sintetis merupakan kemampuan untuk mengumpulkan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru.

f). Penilaian (*evaluation*)

Penilaian merupakan kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.<sup>37</sup>

2). Ranah Afektif

---

<sup>37</sup> Popi Sopiadin dan Sihari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm.67.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku. Seperti perhatian terhadap pelajaran, motivasi belajar, disiplin, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar. Beberapa jenis kategori ranah afektif yang dimulai dari tingkat yang kompleks adalah sebagai berikut :

- a) Menerima (*receiving / attending*)
- b) Merespon (*responding*)
- c) Menilai (*valuing*)
- d) Mengorganisasi (*organization*)
- e) Karakterisasi (*characteristic*)

### 3). Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan kerja otot yang menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagian lain atau dengan kata lain untuk keterampilan peserta didik setelah melakukan keaktifan dalam belajar. Beberapa jenis tingkatan psikomotorik dalam 5 tahap, yaitu:

- a) Meniru (*Imitate*)
- b) Manipulasi (*Manipulation*)
- c) Presisi (*Precision*)
- d) Artikulasi (*Articulation*)
- e) Naturalisasi (*Naturalization*)



### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah materi pelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>38</sup> Pendidikan agama Islam merupakan materi pelajaran yang mempelajari berbagai hal dalam hidup berdasarkan Al-qur'an dan hadis.

Materi atau bahan pelajaran PAI yang dikenal dengan materi pokok merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pokok ialah materi pelajaran bidang studi dipegang atau diajarkan oleh seorang guru. Pada hakikatnya materi pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.<sup>39</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

---

<sup>38</sup> Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa", *Jurnal Al-hikmah*, Volume 13, No.1, April 2016, hlm.4.

<sup>39</sup> Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...", hlm.4.

Tujuan utama dari pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI tidak hanya tanggung jawab guru PAI saja, tetapi dibutuhkan dari dukungan seuruh warga sekolah, masyarakat, dan terpenting yaitu keluarga. Dan tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam bukan sekedar mengalihkan pengetahuan dan keterampilan (sebagai isi pendidikanya), melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insaniyah sehingga peserta didik dapat menjadi pemeluk agama yang taat dan baik.

Muhammad Abdul Qadir Ahnad juga mengemukakan pendapatnya terkait tujuan pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Membina murid untuk beriman kepada Allah, mencintainya, menaatinya dan berkepribadian mulia.
- 2) Memperkenalkan hukum-hukum agama dan cara-cara menunaikan ibadah serta membiasakan mereka senang melakukan syiar Islam.
- 3) Mengembangkan pengetahuan agama mereka serta memperkenalkan adab sopan santun Islam serta membimbing kecenderungan mereka untuk mengembangkan pengetahuan sampai mereka terbiasa bersikap patuh menjalankan ajaran agama atas dasar cinta dan senang.
- 4) Memantapkan rasa keagamaan pada siswa.

- 5) Membina siswa terhadap aspek-aspek kesehatan seperti memelihara kebersihan dalam beribadah, belajar, olahraga, makanan bergizi, menjaga kesehatan, dan berobat.
- 6) Membiasakan siswa-siswa bersikap rela, optimis, percaya pada diri sendiri, menguasai emosi, tahan menderita dan berlaku sabar.
- 7) Membimbing siswa kearah sikap yang sehat yang dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik dan memiliki hubungan baik dengan anggota masyarakat lainnya.
- 8) Membiasakan siswa agar menghargai kerja, meyakini kepentingan kerja, baik terhadap individu maupun masyarakat.
- 9) Membiasakan sopan santun di rumah, sekolah dan di jalan.
- 10) Menjelaskan pada mereka baa takhayul dan adat kebiasaan yang negative yang tersebar di masyarakat bertentangan dengan ajaran agama Islam.
- 11) Siswa mengetahui bahwa agama Islam adalah agama ketertiban, persaudaraan dan kesejahteraan buat seluruh bangsa walau berbeda keyakinan, warna kulit, maupun tanah air.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.15-18.

#### 4. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang dipandang sebagai “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib”.<sup>41</sup>Kedisiplinan belajar yang merupakan suatu sikap menaati segala hal yang murni timbul dari dalam diri pribadi peserta didik terkait belajar atau usaha untuk mendapatkan pengetahuan lebih baik di lingkungan sekolah maupun rumah, baik berupa menaati peraturan sekolah maupun jadwal belajar.

Secara rinci atau detail pengaruh kedisiplinan belajar (x) terhadap prestasi belajar siswa (y) yaitu bahwa siswa yang memiliki sikap disiplin di dalam diri, tentunya akan membuat siswa cenderung dan terdorong untuk memperoleh prestasi dan hasil belajar yang baik. Berdasarkan kedisiplinan siswa di sekolah dan kedisiplinan siswa di rumah. Adapaun sub indikator kedisiplinan siswa di sekolah dilihat berdasarkan kehadiran, waktu sampai di sekolah, membuat tugas, mengikuti pelajaran di sekolah dan mematuhi tata tertib di sekolah. Sementara sub indikator kedisiplinan siswa di rumah di lihat berdasarkan keteraturan dalam belajar, alokasi waktu belajar, dan mengerjakan pekerjaan rumah. Oleh sebab itu, jika kedisiplinan di sekolah dan kedisiplinan di rumah sudah terlaksana dengan baik, maka otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar siswa.

Secara teoritis yaitu dengan adanya sikap disiplin belajar yang tertanam dalam diri siswa, hal ini akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar

---

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.13.

kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Apabila siswa itu telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar. Dengan adanya disiplin waktu yang telah tertanam dalam diri mereka, maka mereka akan terdorong untuk memperoleh prestasi dan hasil belajar yang baik. Dengan adanya disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan hasil yang bagus dan memuaskan.

Adapun siswa yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar tentu akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga keadaan ini akan berakibat pada hasil belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Secara sistematis banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah faktor kedisiplinan. Kedisiplinan timbul karena ada kesadaran dari siswa tersebut untuk mematuhi norma-norma (tata tertib) yang berlaku di sekolah. Idealnya, jika seorang siswa telah berlaku disiplin yaitu dengan mematuhi tata tertib dan mengerjakan semua tugas sekolah yang diberikan kepadanya, maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi dan hasil belajar siswa tersebut.

Sebaliknya, jika disiplin belajar seorang siswa rendah, maka hasil belajarnya pun akan rendah pula. Walaupun mungkin ada anggapan lain bahwa hal tersebut tidak dapat serta merta demikian, karena banyak hal lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti kondisi keluarga, lingkungan tempat tinggal, ketersediaan fasilitas belajar, ataupun kondisi fisik siswa itu sendiri. Belajar merupakan proses aktif, karena itu belajar akan dapat berhasil jika dilakukan secara rutin dan sistematis.

Ciri dari suatu pelajaran yang berhasil salah satunya dapat dilihat dari kadar belajar siswa atau disiplin belajar. Makin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari belajar dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.<sup>42</sup> Pada umumnya sistem nilai yang ditentukan dunia pendidikan ialah pencapaian hasil belajar. Hasil belajar ini selanjutnya dijadikan patokan perilaku yang harus dicapai siswa. Dengan menetapkan hasil belajar sebagai patokan guru selalu berusaha agar siswa mencapai patokan tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah dibandingkan

---

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.65.

dengan siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar. Oleh sebab itu, setiap siswa harus memiliki kedisiplinan dalam belajar agar mereka bias memiliki hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai kedisiplinan sangat mempengaruhi akan hasil dari suatu pembelajaran, maka hal ini dikhususkan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dimana apabila seorang siswa memiliki nilai kedisiplinan dalam diri, maka hasil pembelajarannya akan sesuai sebagaimana yang diharapkan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan oleh penulis, sudah ada peneliti sebelumnya.

1. Irma Magfirah Tahun 2019 “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang”. Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar dalam mencari informasi di SMP N 2 Supra Kabupaten Pinrang.<sup>43</sup> Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Sedangkan populasi penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas VIII

---

<sup>43</sup> Irma Magfirah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di Kelas VIII SMP N 2 Supra Kabupaten Pinrang”. *Skripsi* (Parepare : IAIN Parepare, 2019).

yang berjumlah 104 orang. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau koesioner.

2. Desi Warni Hutabarat Tahun 2020 “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 13 Sibolga”. Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terdapat prestasi belajar dalam mencari informasi di SMK Muhammadiyah 13 Sibolga.<sup>44</sup> Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada populasi penelitian. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah peserta didik SMK Muhammadiyah 13 Sibolga yang duduk di kelas XII sebanyak 81 siswa. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data yang berupa angket/kuesioner dan wawancara.
3. Septa Anggy Hayuningtyas “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian tersebut dalam bentuk pdf dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar dalam mencari informasi di SMA Negeri 1 Jenangan.<sup>45</sup> Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada populasi penelitian sebanyak 82 siswa yang terdiri dari dua jurusan yaitu MIPA dan IPS. Kemudian persamaan dengan

---

<sup>44</sup> Desi Warni, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar...,”

<sup>45</sup> Septa Anggy Hayuningtyas, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022”. (Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2022).



penelitian ini yaitu terletak pada jenis dan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto.

4. Herlina Tahun 2019 “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu”. Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif antara kedisiplina belajar kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi akhlak terpuji di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu.<sup>46</sup> Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada sampel penelitian, yaitu sampel penelitian ini terdiri 20 orang siswa. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.
5. Moh Khafid 2017 “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Prambon Nganjuk”. Penelitian tersebut dalam bentuk pdf dengan hasil penelitiannya tidak ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Fiqih di MAN Prambon.<sup>47</sup> Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada populasi penelitian, yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Prambon sebanyak 136. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, dan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi.

---

<sup>46</sup> Herlina, “ Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2019).

<sup>47</sup> Moh Khafid, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Prambon Nganjuk”. *Skripsi* (Kediri : IAIN Kediri, 2017).

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan yang diteliti.

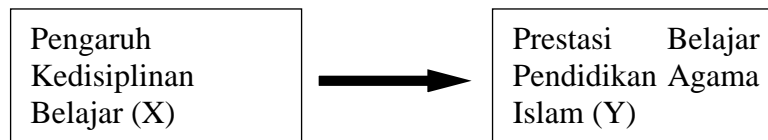
Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan, selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian demikian pula halnya di dalam proses belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam. Pendidikan Agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan sertapenggunaan pengalaman.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi...*, hlm.48.



**Gambar 1**

### **Gambaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat**

Keterangan :

Variabel x : pengaruh kedisiplinan belajar siswa

Variabel y : prestasi belajar pendidikan agama Islam

### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.<sup>49</sup>

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian yang selanjutnya sebagai hipotesis, yaitu : “Terdapat pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>49</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm.40.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menetapkan lokasi penelitian adalah SMP N 1 yang berada di wilayah Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dilakukan mulai 13 april 2023 s/d bulan 27 mei 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Dilihat dari judul penelitian, jenis penelitian yang digunakan di sini adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis.

Adapun metode yang digunakan adalah kuantitatif melalui penelitian *ex post facto*. Metode *ex post facto* yaitu penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pada penelitian kuantitatif, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup> Definisi tersebut menjelaskan bahwa populasi merupakan seluruh objek atau elemen berupa manusia, sistem, peristiwa, benda-benda alam dan sebagainya yang memiliki sifat tertentu. Objek ini kemudian diteliti dengan menggunakan instrumen yang sesuai untuk dipelajari kemudian merumuskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah peserta didik SMP N 1 desa horuon yang duduk di kelas VII, VIII dan IX seperti yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel I**  
**Populasi Penelitian**

No	Populasi	Jumlah (orang)
1	Kelas VII	35
2	Kelas VIII	36
3	Kelas IX	42
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>

---

<sup>50</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.46.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>51</sup>

Perhitungan sampel Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga berupa penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Dalam pelaksanaan penelitian ini jumlah keseluruhan 113 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Adapun peneliti mengambil sampel 42% dari keseluruhan populasi.

**Tabel II**  
**Sampel Penelitian**

No	Sampel	Jumlah (orang)
1	Kelas VII	14
2	Kelas VIII	14
3	Kelas IX	14
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>

---

<sup>51</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.46.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>52</sup> Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, sejalan dengan indikator yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dari responden yang digunakan peneliti adalah berbentuk angket berdasarkan Skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Data penelitian melalui penyebaran kuesioner tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa untuk menentukan suatu penelitian yang berkualitas, maka kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian harus benar-benar mampu memberikan pilihan-pilihan pertanyaan yang dianggap dapat melengkapi informasi dan penelitian ini.

Dalam pernyataan angket terdapat empat butir jawaban yaitu selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP), yang harus dipilih responden. Berdasarkan skala likert, peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.59.

<sup>53</sup> Anggi Triana, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara", *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm.70.

**Tabel III**  
**Skor Alternatif Jawaban**

NO	Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Kadang-kadang (KD)	2	3
4	Tidak pernah (TP)	1	4

Jadi dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur variabel “Kedisiplinan Belajar” (x) adalah menggunakan angket skala likert yang ditujukan kepada siswa/siswi smp n 1 desa Horuon kecamatan sosa kabupaten padang lawas. Sedangkan untuk mengukur variabel “Prestasi Belajar” (y) adalah menggunakan dokumentasi, yaitu mengambil data tentang nilai raport siswa dari daftar kumpulan nilai (DKN).

**Tabel IV**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**  
**Dari Variable “Kedisiplinan Belajar”**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jml
			Positif (+)	Negatif (-)	
Disiplin Belajar	Disiplin waktu	Membiasakan hadir tepat waktu	1,2		2
	Disiplin menegakkan aturan	Membiasakan mematuhi aturan	4,6,3	5	4



	Disiplin dalam kelas	Kedisiplinan di dalam kelas	7,8,11	9,10	5
	Disiplin luar kelas	Kedisiplinan di luar kelas	15,16	12,13,14	5
	Disiplin rumah	Kedisiplinan di rumah	17,18,19	20	4
Prestasi Belajar PAI	Daftar kumpulan nilai (DKN) siswa	nilai	Kognitif, Afektif dan Psikomotorik		-

### E. Pengembangan Instrumen

Secara umum meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat jika dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen.

Adapun analisis instrumen untuk pengujian instrumen ini menggunakan analisis korelasi bivariat dengan teknik perhitungan korelasi *product moment*.<sup>54</sup>

#### 1. Uji Validitas

---

<sup>54</sup> Anggi Triana, "Pengaruh Penggunaan Internet...", hlm.71.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas dengan rumus kolerasi product moment dengan angka kasar. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi Product Moment

X = skor siswa pada satu butir soal

Y = skor soal pada seluruh butir soal

Untuk melihat validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r_{xy}$  kepada tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel V**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah melakukan uji instrument pada variabel x yaitu kedisiplinan belajar di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Jika nilai rxy ada di dalam kategori kuat dan sangat kuat maka butir soal valid.

**Tabel VI**  
**Butir valid dan tidak valid**

Variabel	Nomor butir yang valid	Nomor butir yang tidak valid
Kedisiplinan Belajar (x)	1,2,3,4,5,7,8,9,10, 11,13,14,15,16,17	6,18,19,20
Prestasi Belajar (y)	Daftar kumpulan nilai (DKN) siswa	-

## 2. Uji Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Konsep reliabilitas erat kaitannya dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya atau tidak. Pengujian *Reliabilitas* dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*.

Gojali (2006) menyatakan bahwa : “*Reliabilitas* adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban waktu.

Untuk menghitung *koefisien reliabilitas* dilakukan dengan pengujian rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

Rumus Varians =

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  = banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah variansi butir

$\sigma_t^2$  = varians total

$N$  = jumlah responden

Instrumen dapat dikatakan *reliabel* jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, *Instrumen yang reliabel* adalah *instrument* yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Gojali (2006) menyatakan bahwa kriteria penilaian uji *reliabilitas* adalah

:

- Apabila hasil *koefisien Alpha* lebih besar dari taraf *signifikansi* 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliabel*.

- Apabila hasil *koefisien Alpha* lebih kecil dari taraf *signifikansi* 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliabel*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pernyataan ini mengungkapkan bahwa pengumpulan data memiliki standar tertentu dan dilakukan dengan cara ilmiah berdasarkan langkah-langkah yang bersifat logis. Hal ini untuk menjamin agar data yang diperoleh merupakan data yang valid atau mewakili apa yang sesungguhnya terjadi. Berdasarkan sumbernya data dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan data yang langsung diterima dari sumber data. Sedangkan sumber sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan merupakan sumber sekunder, sedangkan studi lapangan merupakan sumber primer.

### **a. Angket/Kuesioner**

Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Pada prinsipnya, pengumpulan data dengan menggunakan angket Skala Likert dan membutuhkan waktu yang relatif singkat. Dengan demikian, penulis memandang angket sebagai instrumen pengumpulan data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, angket akan ditujukan

kepada peserta didik SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang beragama Islam sebagai sampel dari penelitian ini, dan angket atau kuesioner tertera di lampiran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam penelitian dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sifat utama dari data ini adalah tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada masa silam.<sup>55</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis yang berdasarkan dokumen-dokumen seputar objek yang akan penulis teliti. Metode dokumentasi digunakan untuk melihat lokasi sekolah, pembagian angket kedisiplinan belajar dan data hasil belajar pendidikan agama Islam siswa/I SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *ex post facto*. Analisis data yang diperoleh hasil, dijadikan untuk menguji hipotesis.

---

<sup>55</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), cet ke 3, hlm.141.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan.

### 1. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Untuk menguji kenormalan rumus yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, yaitu :<sup>56</sup>

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$x^2$  = nilai chi kuadrat

$K$  = jumlah interval kelas

$O_i$  = frekuensi hasil yang diamati

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

### 2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atautkah berbeda. Pengujian homogenitas ini menggunakan

---

<sup>56</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 72.

uji varians dua peubah bebas yang disebut uji-F. Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = varians terbesar

$S_2^2$  = varians terkecil

Kriteria pengujian yaitu :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen dan jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti heterogen dan  $H_0$  ditolak. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang =  $(n_1 - 1)$ , dk penyebut =  $(n_2 - 1)$ .

### 3. Uji Regresi Linier

Menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel x terhadap variabel y maka digunakan perhitungan regresi. Persamaan regresi linier dari y terhadap x dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Rumus a dan b :

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel independen yang di prediksi

a = harga Y bila X = 0 (Harga konstan).



- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
4. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

#### 5. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel. Dengan kriteria pengujiannya adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Kemudian hasil korelasinya yang diperoleh digunakan untuk uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

rh = Nilai t, uji signifikan korelasi X dan Y

r = Korelasi X dan Y

$N$  = Jumlah sampel

Harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji satu pihak  $dk = n-2$ . Bila harga  $t_{hitung} > harga\ t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

Kriteria pengujiannya  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada hubungan signifikan, dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak ada hubungan signifikan.

6. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5%.

7. Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 desa horuon kecamatan sosa kabupaten padang lawas.

$H_a$  : Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 desa horuon kecamatan sosa kabupaten padang lawas.

8. Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  artinya signifikan dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan : 0,05 dan derajat kebebasan  $(dk-2) = n$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi data hasil angket tentang kedisiplinan belajar

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden, maka untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, langkah pertama yang dilaksanakan adalah membuat rekapitulasi jawaban responden tentang kedisiplinan belajar (x) dan prestasi belajar pendidikan agama Islam (y). Data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel kedisiplinan belajar (x) dan dilanjutkan dengan data prestasi belajar (y). Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah sampel 42 siswa. Maka data akan dideskripsikan sebagai berikut :

**Tabl VII**

#### **Hasil deskriptif variabel kedisiplinan belajar**

<b>No</b>	<b>Statistik</b>	<b>Variabel X</b>
1	Skor tertinggi	100
2	Skor terendah	71
3	Range	29
4	Rata-rata	89,76
5	Nilai tengah	91
6	Modus	90
7	Standar deviasi	8,619

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor terendah variabel kedisiplinan belajar, berdasarkan hasil jawaban siswa SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas sebanyak 42 orang sampel diperoleh skor

tertinggi 100, skor terendah 71, rata-rata 89,76 nilai tengah 91, modus 90, standar deviasi 8,619.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data kedisiplinan belajar di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabaupaten Padang Lawas, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel VIII**

**Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
71-75	4	10%
76-80	4	10%
81-85	0	0%
86-90	11	26%
91-95	10	24%
96-100	13	30%
101-105	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai kedisiplinan belajar antara 71-75 sebanyak 4 orang (10%), nilai antara 76-80 sebanyak 4 orang (10%), nilai antara 81-85 adalah 0 (0%), nilai antara 86-90 sebanyak 11 orang (26%), nilai antara 91-95 sebanyak 10 orang (24%), nilai antara 96-100 sebanyak 13 orang (30%), nilai antara 101-105 adalah 0(0%).

## 2. Deskripsi data hasil angket tentang prestasi belajar

Dari data prestasi belajar PAI kelas IX di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas (variabel y) dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa (DKN). Maka data akan dideskripsikan sebagai berikut :

**Tabel IX**  
**Data Deskriptif Prestasi Belajar PAI**

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	75
3	Range	15
4	Rata-rata	80,33
5	Nilai tengah	81
6	Modus	75
7	Standar deviasi	42,06

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor terendah variabel prestasi belajar, berdasarkan hasil jawaban siswa SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas sebanyak 42 orang sampel diperoleh skor tertinggi sebesar 90, skor terendah sebesar 75, rata-rata 80, nilai tengah 81, modus 75, standar deviasi 42,06.

**Tabel X**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
75-82	28	67%
83-90	14	33%
91-98	0	0%
99-106	0	0%
107-114	0	0%
115-122	0	0%

123-130	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Dari tabel X di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi belajar PAI antara 75-82 sebanyak 28 orang (0%), nilai antara 83-90 sebanyak 14 orang (9%), nilai antara 91-98 adalah 0 (8%), nilai antara 99-106 adalah 0 (8%), nilai antara 107-114 adalah 0 (7%), nilai antara 115-122 adalah 0 (7%), nilai antara 123-130 adalah 0 (6%).

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah: uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji homogenitas dengan uji F, uji regresi linier.

### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogorov smirnov* yang bertujuan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Dari hasil perhitungan didapat nilai  $H_0 = 0,11681$  dan nilai  $H_{tabel} = 0,210$ , ternyata nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti sebaran data kedisiplinan belajar berdistribusi normal. Perhitungan tersedia di lampiran 4.

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak

maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada kedisiplinan belajar. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau varians tidak homogen. Sedangkan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau varians homogen.

**Tabel XI**

**Hasil Uji Homogenitas**

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Variable</i> <i>1</i>	<i>Variable</i> <i>2</i>
Mean	90	89,57143
Variance	77	73,65714
Observations	21	21
Df	20	20
F	1,045384	
P(F<=f) one-tail	0,460962	
F Critical one-tail	2,124155	

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (1,045384) <  $F_{tabel}$  (2,124155). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen.

### 3. Uji Regresi Linier

Persamaan regresi linier dari y terhadap x dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad a &= \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{3377 (341597) - (3771)(303227)}{42 (341597) - (3771)^2} \\
 &= \frac{1153573069 - 1143469017}{14347074 - 14220441} \\
 &= \frac{10104052}{126633} \\
 &= 79,79
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad b &= \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{42 (303227) - (3771)(3377)}{42 (341597) - (3771)^2} \\
 &= \frac{12735534 - 12734667}{14347074 - 14220441} \\
 &= \frac{867}{10089049980939} \\
 &= 85,93
 \end{aligned}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antar kedisipinan belajar dan prestasi belajar PAI adalah :  $Y = 79,79 + 85,93 X$ .

Koefisien regresi sederhanya sebesar 85,93 menyatakan bahwa setiap bertambah satu nilai dari varabel kedisiplinan belajar (x) maka prestasi belajar (y) naik sebesar 85,93. Berarti setiap bertambah satu nilai kedisiplinan belajar maka prestasi belajar naik sebesar 85,93.

### C. Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar



pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Untuk itu langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai  $r_{xy}$  dengan data variabel x dan y pada tabel berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42(303227) - (3771)(3377)}{\sqrt{\{42(341597) - (3771)^2\} \{42(272229) - (3377)^2\}}} \\
 &= \frac{12735534 - 12734667}{\sqrt{\{(14347074) - (14220441)\} \{(11433618) - (11404129)\}}} \\
 &= \frac{867}{\sqrt{(126633)(29489)}} \\
 &= \frac{867}{\sqrt{(3734280537)}} \\
 &= \frac{867}{6110} \\
 r_{xy} &= 0,141
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,141^2 \times 100\% \\
 &= 0,019 \times 100\% \\
 &= 19\%
 \end{aligned}$$

Kemudian pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel x terhadap y. maka hasil korelasi yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{0,141\sqrt{40}}{\sqrt{1-0,141^2}} \\
 &= \frac{(0,141)(6324)}{\sqrt{1-0,019881}} \\
 &= \frac{891684}{\sqrt{0,980119}} \\
 &= \frac{891684}{0,990} \\
 &= 9,006
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan dua pihak  $dk = n-2$  yaitu  $dk = 40$ , sehingga  $t_{tabel} = 2,021$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,006 > 2,021$ , maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel x (kedisiplinan belajar) terhadap y (prestasi belajar PAI) adalah “signifikan”.

Kriteria pengujiannya  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada pengaruh signifikan, dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak ada pengaruh signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,006 > 2,021$ . Artinya dengan demikian, menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini sebelum peneliti menjatuhkan angket kepada sampel penelitian terlebih dulu peneliti studi awal ke lokasi penelitian. Hasil studi yang diperoleh penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti peraturan yang ada di dalam sekolah, terlambat masuk, tidak hadir ke sekolah, ada pula yang hanya bermain, bercerita dan tidak mengerjakan tugas. Hal ini mengakibatkan ada prestasi siswa itu tidak meningkat dalam belajar, terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam pelaksanaan penelitian ini di lapangan, penulis selalu berpedoman dengan langkah-langkah yang ditetapkan pada metodologi penelitian kuantitatif, hal tersebut dimaksudkan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif yaitu mendapatkan hasil sesuai dengan konsep teori yang ada. Begitu juga halnya dalam pengumpulan data di lapangan, harus disesuaikan dengan prosedur instrument pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu instrument angket dan studi dokumen. Dengan adanya instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh segala jenis data yang dibutuhkan, sehingga penulis mendapatkan beberapa data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi tersebut maka dinyatakan bahwa memberikan pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa/i bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya persamaan regresinya, yaitu  $Y = 79,79 + 85,93 X$ . Sehingga digeneralisasikan

atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel 42 orang diambil ( $H_a$  diterima atau berpengaruh).

Penelitian ini juga sejalan dengan teori Syaiful Bahri Djamarah disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, melainkan buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.<sup>57</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan pada metodologi penelitian. Langkah- langkah tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan penulis dalam penelitian ini.

Salah satu keterbatasan yang dialami oleh penulis selama melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi yaitu dalam penyebaran angket penelitian, dimana peneliti tidak mengetahui kejujuran pada responden atau sampel penelitian dalam menjawab setiap item pertanyaan angket yang diberikan. Hambatan maupun kesulitan dalam penyusunan skripsi pasti selalu ada, tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan semua pihak, serta

---

<sup>57</sup> Eva Fadilah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ", *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm.64.

responden sebagai sampel penelitian, dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini dapat ditentukan. Yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon kecamatan sosa kabupaten padang lawas”. Kesimpulan ini didasarkan kepada uji hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,006 > 2,021$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 40$ , oleh karena itu, besar sumbangan variabel x terhadap variabel y adalah 19%. Artinya, menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dari kesimpulan mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon kecamatan sosa kabupaten padang lawas, maka terdapat beberapa saran di bawah ini antara lain :

##### 1. Bagi sekolah

Bagi SMP N 1 Desa Horuon kecamatan sosa kabupaten padang lawas untuk memantau siswanya agar lebih giat dalam belajar dengan meningkatkan sikap disiplin, membuat suatu kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan seperti

yang sudah ada di sekolah dengan melaksanakan upacara bendera yang dapat ditingkatkan lagi kedisiplinannya.

## 2. Bagi guru

Guru dapat menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dalam hal kedisiplinan belajar agar dapat mendukung proses belajar di sekolah serta diharapkan berperan aktif dalam mengontrol siswa ketika dilingkungan rumah.

## 3. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih menyadari dirinya menjadi seorang siswa yang memiliki tugas belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas segera konsultasikan dengan guru. Sehingga tugas bisa terselesaikan dengan baik dan hasil belajar juga baik.

## 4. Bagi keluarga

Anggota keluarga hendaknya untuk memberikan rasa aman, nyaman, harmonis, dan tidak lupa selalu mengontrol anak dalam belajar. Dengan lebih memberikan perhatian, dorongan, motivasi dan dukungan fisik atau psikologis agar anak di rumah dapat belajar dengan disiplin sehingga hasil belajar juga akan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- Ahmad, Yusuf dan Siti Nurjannah, “Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa”, *Jurnal Al-hikmah*, Volume 13, No.1, April 2016.
- Akmaluddin dan Haqqi, “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)”, *Journal of Education Science (JES)*, 5(2), Oktober 2019.
- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Ahmad, Abu dan Widodo Supriyono, *Prestasi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Citra, Yulia, “Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa”, *Skripsi*, Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2016.
- Asmani, Jmal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif, Inovatif*, Yogyakarta : DIVA Press, 2010.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Danim, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*, Bandung : ALFABETA CV, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Fadillah, Muhammad dan Lilik Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016.
- Hayuningtyas, Septa Anggry, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022”, Pomorogo : IAIN Ponorogo, 2022.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.



- Magfirah, Irma, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di Kelas VIII smp n 2 Supra Kabupaten Pinrang”, *Skripsi*. Parapare : IAIN PAREPARE, 2019.
- Noor, Juliansyah, “Metodologi Penelitian”, *Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Observasi, “SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”, Selasa : 2-5-2023.
- Rahmat, Pupu Saeful, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018.
- Ramirez, Laura M, *Mengasuh Anak dengan Visi*, Jakarta : PT.Bhuana Ilmu Populer, 2004.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai dengan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Sudjana, Nana, *Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Syafrilianto, Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI*, Yogyakarta : Bumi Aksara, 2022.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grfindo Persada, 2013.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sopiatin, Popi dan Sihari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Tarigan, Ernita Br, “ Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VII-3

SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018”, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Volume 15, No.3, Desember 2018.

Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.

Wirantasa, Umar, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Volume 7, No.1, 2017.

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

Yuliyantika, Siska, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X,XI,XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Undiksha*, Volume 9, No.1, 2017.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **NUR HAIDA PASARIBU**  
NIM : 1920100058  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Horuon, 20 Februari 2000  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Horuon
  
2. Orang Tua  
Nama Ayah : **BAGUS PASARIBU**  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Horuon  
  
Nama Ibu : **SITI ROSLAN HASIBUAN**  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Horuon
  
3. Jenjang Pendidikan
  - a. Tahun 2007-2012 : Sekolah Dasar (SD) 0408 Ulu Sosa Desa Horuon
  - b. Tahun 2013-2015 : SMP N 1 Ulu Sosa Desa Horuon
  - c. Tahun 2016-2019 : MAN 1 Padang Lawas
  - d. Tahun 2019 : Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan

## Lampiran 1

### ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA/SISWI SMP NEGERI 1 ULU SOSA DESA HORUON KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :.....

ALAMAT :.....

KELAS :.....

#### B. PETUNJUK PENGISISAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.

Dengan keterangan sebagai berikut:

**SL : Selalu** (Melakukannya setiap hari)

**SR : Sering** (Hampir setiap hari melakukannya)

**KD : Kadang-kadang** (Pernah melakukannya, namun lebih banyak tidak melakukannya)

**TP : Tidak pernah melakukannya sama sekali**

3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu saya dalam penulisan skripsi.
4. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
5. Sebelumnya saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

### C. ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
A.	ASPEK DISIPLIN WAKTU				
1.	Apakah anda datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi?				
2.	Apakah anda sudah berada di dalam kelas sebelum bapak/ ibu guru masuk kelas?				
B.	DISIPLIN MENEGAKKAN ATURAN				
3.	Apakah anda keluar kelas setelah jam istirahat/pulang berbunyi?				
4.	Apakah anda memakai kelengkapan atribut seragam sekolah sesuai aturan?				
5.	Apakah anda tidak memakai kaos kaki sesuai peraturan?				
6.	Apakah anda memasukkan baju sesuai peraturan?				
C.	DISIPLIN DALAM KELAS				
7.	Apakah anda mencatat penjelasan dari guru tanpa di perintah?				
8.	Apakah anda tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun guru tidak di dalam kelas?				
9.	Apakah kamu makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran?				

10.	Apakah kamu melompat jendela atau pagar sekolah ketika mengikuti pelajaran?				
11.	Apakah kamu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?				
D.	DISIPLIN LUAR KELAS				
12.	Apakah anda tidak hadir tanpa keterangan?				
13.	Apakah kamu pernah membolos sekolah?				
14.	Apakah kamu merusak fasilitas sekolah, mencoret-coret, tembok dilingkungan sekolah?				
15.	Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ujian?				
16.	Apakah guru mengarjakan anda untuk berpakaian rapi?				
E.	DISIPLIN RUMAH				
17.	Apakah anda meluangkan waktu di rumah untuk belajar?				
18.	Apakah anda mempelajari kembali di rumah pelajaran yang sudah disampaikan di sekolah?				
19.	Setiap kali pulang dari sekolah ada tugas dari guru apakah kamu langsung mengerjakannya di rumah?				
20.	Apakah anda lebih memilih bermain gadget dari pada belajar?				

## LAMPIRAN 2

### Hasil Penyebaran Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	1	3	63
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	70
5	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	58
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	73
7	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	70
8	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
9	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	72
11	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	69
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
13	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	63
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	75
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	74
18	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	1	57
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
22	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	70
23	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	58
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	73
25	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	70
26	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	75
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	74
29	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	1	57
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
32	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	1	3	63
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	72

36	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	69
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
38	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	63
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
40	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	75
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	74



### Lampiran 3

#### Nilai Angket Kedisiplinan Belajar

No	Nama Responden	Nilai Angket
1	Abdi Nasution	78
2	Fina Afriani Ningsih Nst	97
3	Mhd Alpin Pasaribu	98
4	Bunga Lestari Harahap	87
5	Derma Sari Bulan Harahap	72
6	Paisal Hasibuan	91
7	Rido Nasution	87
8	Ririn Junita Daulay	92
9	Romalan	95
10	Sartika Hasibuan	90
11	Sawal Pasaribu	86
12	Siti Marina Pasaribu	98
13	Asbi Nasution	78
14	Dedi Sumarlik	100
15	Suriyanti Lubis	90
16	Tahanan Pasaribu	93
17	Tina Nasution	92
18	Guntur Hamonangan Hsb	71
19	Ilham Martua Pasaribu	100
20	Ira Aulia Sapitri Pasaribu	97
21	Nur Ingsan	98
22	Rehan Sah Putra Harahap	87
23	Rosnida Hari Hasibuan	72
24	Sahroni Hasibuan	91
25	Sarna Hasibuan	87
26	Siti Wannu Rima Pasaribu	90
27	Siti Dina Sari Bulan HSB	93
28	Asmidar Daulay	92
29	Iska Anggita Nasution	71
30	M. Andika Tunas HRP	100
31	Mahmad Jeki Hasibuan	97
32	Marlina Siregar	78
33	Meri Andayani Nasution	97
34	Mhd Harahapan Hasibuan	99
35	Nur Aisah Nasution	90
36	Mintana Pasaribu	86
37	Subuhan Sukri Pasaribu	98
38	Wilda Ningsi Daulay	78
39	Angga Habibi	100

40	Purnama Hasibuan	90
41	Alex Gunawan	93
42	Martua Hasibuan	92

## Lampiran 4

### Nilai Raport Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Nama Responden	Nilai Prestasi Belajar
1	Abdi Nasution	76
2	Fina Afriani Ningsih Nst	90
3	Mhd Alpin Pasaribu	78
4	Bunga Lestari Harahap	76
5	Derma Sari Bulan Harahap	85
6	Paisal Hasibuan	80
7	Rido Nasution	88
8	Ririn Junita Daulay	84
9	Romalan	78
10	Sartika Hasibuan	75
11	Sawal Pasaribu	76
12	Siti Marina Pasaribu	75
13	Asbi Nasution	81
14	Dedi Sumarlik	84
15	Suriyanti Lubis	76
16	Tahanan Pasaribu	81
17	Tina Nasution	76
18	Guntur Hamonangan Hsb	87
19	Ilham Martua Pasaribu	85
20	Ira Aulia Sapitri Pasaribu	85
21	Nur Ingsan	81
22	Rehan Sah Putra Harahap	82
23	Rosnida Hari Hasibuan	83
24	Sahroni Hasibuan	82
25	Sarna Hasibuan	75
26	Siti Wannu Rima Pasaribu	80
27	Siti Dina Sari Bulan HSB	76
28	Asmidar Daulay	80
29	Iska Anggita Nasution	75
30	M. Andika Tunas HRP	83
31	Mahmad Jeki Hasibuan	83
32	Marlina Siregar	82
33	Meri Andayani Nasution	75
34	Mhd Harahapan Hasibuan	81
35	Nur Aisah Nasution	85
36	Mintana Pasaribu	75
37	Subuhan Sukri Pasaribu	78
38	Wilda Ningsi Daulay	80
39	Angga Habibi	82

40	Purnama Hasibuan	83
41	Alex Gunawan	75
42	Martua Hasibuan	85

## Lampiran 5

### Tabulasi Untuk Menghitung Regresi dan Product Moment

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	78	76	6084	5776	5928
2	97	90	9409	8100	8730
3	98	78	9664	6084	7644
4	87	76	7569	5776	6612
5	72	85	5184	7225	6120
6	91	80	8281	6400	7280
7	87	88	7569	7744	7656
8	92	84	8464	7056	7728
9	95	78	9025	6084	7410
10	90	75	8100	5625	6750
11	86	76	7396	5776	6536
12	98	75	9604	5625	7350
13	78	81	6084	6561	6318
14	100	84	10000	7056	8400
15	90	76	8100	5776	6840
16	93	81	8649	6561	7533
17	92	76	8464	5776	6992
18	71	87	5041	7569	6177
19	100	85	10000	7225	8500
20	97	85	9409	7225	8245
21	75	81	9604	6141	7938
22	70	82	7569	4900	7134
23	70	83	5184	3364	5976
24	62	82	8281	5329	7462
25	70	75	7569	4900	6525
26	66	80	8100	5184	7200
27	72	76	8649	5625	7068
28	90	80	8464	5476	7360
29	93	75	5041	3249	5325
30	70	83	10000	6400	8300
31	75	83	9409	6084	8051
32	70	82	6084	3969	6396
33	75	75	9409	6084	7275
34	70	81	9801	6241	8019
35	86	85	8100	5184	7650
36	72	75	7396	4761	6450
37	72	78	9604	6241	7644
38	76	80	6084	3969	6240
39	71	82	10000	6400	8200

40	75	83	8100	5184	7470
41	71	75	8649	5625	6975
42	60	85	8464	5476	7820
<b>JMLH</b>	<b>3771</b>	<b>3377</b>	<b>341597</b>	<b>272229</b>	<b>303227</b>

## Lampiran 6

### Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

<b>Xi</b>	<b>Fi</b>	<b>FKUM</b>	<b>Fs</b>	<b>Z</b>	<b>FT</b>	<b>FT-FS</b>	<b>(FT-FS)</b>
71	2	2	0,04762	-2,1906	0,01424	-0,0334	0,03338
72	2	4	0,09524	-2,074	0,01904	-0,0762	0,0762
78	4	8	0,19048	-1,3744	0,08467	-0,1058	0,10581
86	2	10	0,2381	-0,4415	0,32944	0,09134	0,09134
87	4	14	0,33333	-0,3248	0,37265	0,03931	0,03931
90	5	19	0,45238	0,02499	0,50997	0,05759	0,05759
91	2	21	0,5	0,1416	0,5563	0,0563	0,0563
92	4	25	0,59524	0,25821	0,60188	0,00664	0,00664
93	3	28	0,66667	0,37482	0,6461	-0,0206	0,02056
95	1	29	0,69048	0,60805	0,72842	0,03795	0,03795
97	4	33	0,78571	0,84127	0,7999	0,01419	0,01419
98	4	37	0,88095	0,95788	0,83094	-0,05	0,05001
99	1	38	0,90476	1,0745	0,8587	-0,0461	0,04606
100	4	42	1	1,19111	0,88319	-0,1168	0,11681

**Rata-rata** : 89,7857

**Simpangan baku** : 8,57545

**D** : 0,11681

**K** : 0,210

## Lampiran 7

### Uji Homogenitas Varians

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Variable</i> <i>1</i>	<i>Variable</i> <i>2</i>
Mean	90	89,57143
Variance	77	73,65714
Observations	21	21
df	20	20
F	1,045384	
P(F<=f) one-tail	0,460962	
F Critical one-tail	2,124155	



## Lampiran 8

### Deskriptif Data Kedisiplinan Belajar

---

<i>87</i>	
Mean	89,76315789
Standard Error	1,398248351
Median	91,5
Mode	90
Standard Deviation	8,619381713
Sample Variance	74,29374111
Kurtosis	0,077720506
	-
Skewness	0,948358775
Range	29
Minimum	71
Maximum	100
Sum	3411
Count	38

---

## Lampiran 9

### Deskriptif Data Prestasi Belajar

---

<i>Column1</i>	
Mean	80,33333
Standard Error	0,649011
Median	81
Mode	75
Standard Deviation	4,206074
Sample Variance	17,69106
Kurtosis	-0,90715
Skewness	0,215145
Range	15
Minimum	75
Maximum	90
Sum	3374
Count	42

---

### Hasil Uji Validitas x (Kedisiplinan Belajar)

No	Rxy	Kategori	Status
1	0,70577	Kuat	Valid
2	0,75328	Kuat	Valid
3	0,85732	Kuat	Valid
4	0,64339	Kuat	Valid
5	0,60137	Kuat	Valid
6	0,48323	Sedang	Tidak Valid
7	0,63775	Kuat	Valid
8	0,6182	Kuat	Valid
9	0,83161	Kuat	Valid
10	0,72502	Kuat	Valid
11	0,65588	Kuat	Valid
12	0,47687	Sedang	Valid
13	0,74529	Kuat	Valid
14	0,73024	Kuat	Valid
15	0,70529	Kuat	Valid
16	0,70628	Kuat	Valid
17	0,60493	Kuat	Valid
18	0,33835	Rendah	Tidak Valid
19	0,41712	Sedang	Tidak Valid
20	0,33835	Rendah	Tidak Valid



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 ULU SOSA SATU ATAP

Alamat : Desa Horuon Kecamatan Ulu Sosa Kode pos:22765

Nomor:420 / 236/SMPN.1 /2023

Hal :Balasan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Dengan Hormat,Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **NUR HAIDA PASARIBU**  
Nim :1920100058  
Fakultas :Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Study :Pendidikan Agama Islam  
Alamat :Desa Horuon

Benar telah melakukan Riset Pada SMP Negeri 1 Ulu Sosa Satu Atap sesuai judul yang tertera pada izin riset yang tertera dalam surat izin riset penyelesaian skripsi yang telah di tujukan ke sekolah kami.

Demikian Surat Balasan Izin Riset ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Horuon, 10 Mei 2023  
Ka.SMP Negeri 1 Ulu Sosa Satu Atap



**MHD SUWEDI SOSA HASIBUAN ,S.Pd**  
NIP.19861118201101 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nuh - Km. 4.5 Bihilang Kota Padangsidimpuan 22733

Telephone (0634) 22380 Faksimili (0634) 24022

Website: [www.uinsyd.ac.id](http://www.uinsyd.ac.id)

Nomor: B/553/Um.28/E.1/PP.00.9/09/2023

Lamp: -

4 April 2023

Perihal: Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. Samsuddin, M.Ag.

(Pembimbing I)

2. Dwi Maulida Sari, M.Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut

Nama : Nur Huda Pasaribu

NIM : 1920100058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasana yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

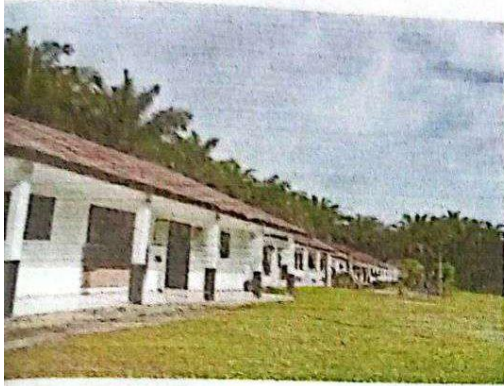


Dr. Ulia Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 19631224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP. 19740921 200501 1 012

**DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMP N 1 DESA HORUON  
KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS**



Lokasi SMP N 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas



Pembagian angket kedisiplinan belajar, dan Siswa/i yg menjawab butir soal angket